

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada bab IV ini menjelaskan hasil penelitian pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran dengan gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi. Data penelitian ini menggunakan data penelitian primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada karyawan dinas, badan dan kantor pemerintah daerah Kota Kebumen. Jumlah dinas dan kantor yang dijadikan sampel adalah 10 dinas dan 1 kantor.

**Tabel 4.1**  
**Analisis Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang dikirim/disebar	100	100 %
Kuesioner yang tidak kembali	18	18 %
Kuesioner yang kembali	82	82 %
Kuesioner yang kembali tetapi tidak memenuhi kriteria tidak ditulis jabatan atau isian tidak lengkap (tidak bisa diolah)	8	8 %
Jumlah kuesioner yang dianalisis	74	74 %

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 100 kuesioner yang disebarkan kepada responden, kuesioner yang dikembalikan sejumlah 82 eksemplar atau dengan kata lain penelitian ini mempunyai response rate sebesar 82%. Dari 82 kuesioner yang dikembalikan tersebut, semua kuesioner yang terisi dengan baik dan data digunakan untuk analisis data sebanyak 74 responden

### A. Analisis Karakteristik Responden

Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik karyawan yang akan diteliti (responden) dilakukan pengolahan terhadap data kasar melalui perhitungan statistik deskriptif. Hasil deskriptif terhadap karakteristik responden dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden**

Karakteristik	Kelompok	Jumlah Orang	Persentase
Umur	31 - 40 tahun	12	16,2%
	41 - 50 tahun	44	59,5%
	> 50 tahun	18	24,3%
	<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>
Jenis Kelamin	Laki-laki	54	73%
	Perempuan	20	27%
	<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>
Pendidikan Terakhir	SLTA	2	2,7%
	D3	2	2,7%
	S1	58	78,4%
	S2	12	16,2%
	S3	0	0%
	<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>
Ikut dalam penyusunan anggaran	Tidak	15	20,3%
	Ya	59	79,7%
	<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>
Jabatan Sekarang	Kabid	13	17,6%
	Kadis	1	1,4%
	Kasubag	19	25,7%
	Kasie	41	55,4%
	<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>

Lamanya Menjabat	< 1 tahun	5	6,8%
	1-3 tahun	28	37,8%
	3-5 tahun	19	25,7%
	> 5 tahun	22	29,7%
	<b>Total</b>	<b>89</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas pejabat setingkat kepala adalah berjenis kelamin pria yaitu 73% dan wanita 27%, berusia antara 31-40 tahun yaitu 16,2%, berusia 41 - 50 tahun sebesar 59,5%, berusia lebih dari 50 tahun 24,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa kaum pria memiliki peluang yang lebih besar dalam memimpin suatu organisasi termasuk dalam instansi pemerintahan. Dengan usia yang cukup dewasa antara 41 - 50 tahun, merupakan potensi yang baik bagi setingkat kepala karena telah memiliki pengalaman kerja yang cukup banyak.

Tingkat pendidikan rata-rata responden adalah S1 yaitu sebesar 78,4%, S2 sebesar 16,2%, S3 sebesar 0%, D3 sebesar 2,7%, SLTA 2,7%. Kualitas sumber daya manusia (SDM) di pemerintah Kota Kebumen terbilang sangat bagus, hal ini bisa dilihat dari tingkat pendidikannya.

Rata-rata responden lama jabatan menjadi PNS kurang dari 1 tahun yaitu sebesar 6,8%, lama jabatan 1 – 3 tahun yaitu sebesar 37,8%, lama jabatan 3 – 5 tahun yaitu sebesar 25,7% lebih dari 5 tahun yaitu sebesar 29,7%. Hal ini karena jabatan sebagai Kabid atau kasie membutuhkan pengalaman organisasi yang baik. Dengan demikian diharapkan dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang berlaku

Responden terbanyak terdiri dari Kasie yaitu terdiri dari 55,4% dengan masa jabatan antara 1 – 3 tahun sebesar 37,8%. Sebagai pelaksana teknis peranan kasie dalam proses penganggaran sangat besar, hal ini dikarenakan anggaran dari masing-masing seksi biasanya disusun oleh kepala seksi dinas/kantor/badan.

## B. ANALISIS DESKRIPTIF

Berikut ini akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskriptif data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Mean Dan Standar Deviasi Dari Variabel -Variabel**  
**Penelitian Deskriptif Statistic**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi anggaran (PA)	74	1.00	5.50	3.2066	1.11153
Gaya Kepemimpinan (GK)	74	1.63	8.06	5.2605	1.42169
Komitmen Organisasi	74	2.33	7.00	5.1199	1.24928
Ketidakpastian Lingkungan	74	2.75	6.42	4.9188	.80701
Senjangan Anggaran	74	1.67	6.83	4.5427	1.12980
Valid N (Listwise)	74				

### 1. Partisipasi Anggaran

Tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian responden terhadap partisipasi anggaran memiliki rata-rata sebesar 3.2066, standar deviasi sebesar 1.11153 dan rentang minimum 1.00 maksimum 5.50. Hasil ini berarti seluruh responden yang memberi

jawaban atas partisipasi anggaran rata-rata memberikan penilaian sebesar 3.2066 dan termasuk dalam partisipasi anggaran yang cukup, dimana responden ikut serta dalam setiap anggaran, menerima apabila usulnya direvisi, aktif dalam memberikan pendapat dan kontribusi tentang anggaran ke atasan karena memandang bahwa sumbangannya sangat penting dan atasan sering meminta pendapat dalam usulan anggaran. Sedangkan standar deviasi sebesar 1.11153 artinya ukuran penyebaran dari variabel partisipasi anggaran adalah sebesar 1.11153 dari 74 responden yang diteliti.

## **2. Gaya Kepemimpinan**

Tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian responden terhadap gaya kepemimpinan nilai rata-rata sebesar 5.2605, standar deviasi 1.42169 dan rentang minimum 1.63 dan maksimum 8.06. Artinya gaya kepemimpinan yang cukup sehingga gaya kepemimpinan mampu mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan suatu tindakan pada diri seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan standar deviasi 1.42169 artinya ukuran penyebaran dari variabel partisipasi anggaran adalah sebesar 1.42169 dari 74 responden yang diteliti.

## **3. Komitmen Organisasi**

Tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian responden terhadap komitmen organisasi nilai rata-rata sebesar 5.1199 standar deviasi 1.24928 dan rentang minimum 2.33 maksimum 7.00. Artinya

bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas komitmen organisasi rata-rata termasuk dalam skor organisasi yang tinggi, dimana pejabat setingkat kepala telah memiliki keinginan dalam membantu organisasi menerima segala penugasan, merasa bangga dapat bekerja di pemerintahan ini, memiliki peluang dalam meningkatkan kinerja karyawan dan organisasi karena peduli terhadap masa depan organisasi sehingga komitmen organisasi mampu mendorong individu untuk berusaha keras mencapai tujuan organisasi serta akan memiliki pandangan positif dan lebih berusaha berbuat baik demi kepentingan organisasi. Sedangkan standar deviasi sebesar 5.1199 artinya ukuran penyebaran dari variabel partisipasi anggaran adalah sebesar 5.1199 dari 74 responden yang diteliti.

#### **4. Ketidakpastian Lingkungan**

Tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian responden terhadap ketidakpastian lingkungan nilai rata-rata sebesar 4.9188 standar deviasi 0.80701 dan rentang minimum 2.75 maksimum 6.42. Artinya dimana pejabat setingkat kepala dapat memprediksi kegagalan dan keberhasilan dari keputusan yang dibuat karena individu tersebut memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.80701 artinya ukuran penyebaran dari variabel ketidakpastian lingkungan adalah sebesar 0.80701 dari 74 responden yang diteliti

## 5. Senjangan Anggaran

Tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian responden terhadap senjangan anggaran nilai rata-rata sebesar 4.5427 standar deviasi 1.12980 dan rentang minimum 1.67 maksimum 6.83. Artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas senjangan anggaran meyakini bahwa senjangan anggaran menyebabkan tingginya produktifitas, adanya kelonggaran anggaran, percaya diri tentang pencapaian anggaran, hati-hati dalam memonitor biaya. Sedangkan standar deviasi sebesar 1.12980 artinya ukuran penyebaran dari variabel komitmen organisasi adalah sebesar 1.12980 dari 74 responden yang diteliti.

### C. Hasil Kevalidan Data

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau keaslian suatu instrument. Perhitungan tingkat validitas butir pertanyaan dapat diukur dengan teknik korelasinya memakai *person correlation*. Item pertanyaan dikatakan valid jika memiliki koefisien *pearson correlation* positif dengan signifikansi maksimum 0,005. Untuk menguji kevalidan digunakan cara mengkorelasikan skor

**Tabel 4.4**  
**Rangkuman hasil uji validitas instrument pertanyaan**

	No Item	Koefisien Korelasi	p-value	keterangan
<b>Partisipasi Anggaran</b>	PA1	0.747	0.000	Valid
	PA2	0.541	0.000	Valid
	PA3	0.781	0.000	Valid
	PA4	0.764	0.000	Valid
	PA5	0.729	0.000	Valid
	PA6	0.789	0.000	Valid
<b>Gaya Kepemimpinan</b>	GK1	0.794	0.000	Valid
	GK2	0.787	0.000	Valid
	GK3	0.788	0.000	Valid
	GK4	0.656	0.000	Valid
	GK5	0.809	0.000	Valid
	GK6	0.871	0.000	Valid
	GK7	0.869	0.000	Valid
	GK8	0.772	0.000	Valid
	GK9	0.792	0.000	Valid
	GK10	0.888	0.000	Valid
	GK11	0.671	0.000	Valid
	GK12	0.781	0.000	Valid
	GK13	0.777	0.000	Valid
	GK14	0.838	0.000	Valid
	GK15	0.614	0.000	Valid
	GK16	0.791	0.000	Valid
	KO1	0.697	0.000	Valid
	KO2	0.854	0.000	Valid
	KO3	0.764	0.000	Valid
	KO4	0.806	0.000	Valid



<b>Komitmen Organisasi</b>	KO5	0.814	0.000	Valid
	KO6	0.816	0.000	Valid
	KO7	0.806	0.000	Valid
	KO8	0.815	0.000	Valid
	KO9	0.804	0.000	Valid
<b>Ketidakpastian Lingkungan</b>	KL1	0.748	0.000	Valid
	KL2	0.759	0.000	Valid
	KL3	0.344	0.000	Valid
	KL4	0.424	0.000	Valid
	KL5	0.637	0.000	Valid
	KL6	0.771	0.000	Valid
<b>Senjangan Anggaran</b>	SA1	0.618	0.000	Valid
	SA2	0.655	0.000	Valid
	SA3	0.735	0.000	Valid
	SA4	0.682	0.000	Valid
	SA5	0.566	0.000	Valid
	SA6	0.506	0.000	Valid

Seperti telah dikemukakan diatas ternyata koefisien korekasi semua butir dengan skor total memiliki probabilitas (sig) < 0,05 sehingga semua butir instrument pertanyaan baik pada variabel partisipasi anggaran, senjangan anggaran, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan yang tertuang dalam angket penelitian dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Program SPSS for 12 memberikan fasilitas untuk reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,6$ .

Hasil uji reliabelitas pertanyaan tentang partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, ketidakpastian lingkungan dan senjangan anggaran dapat diringkas sebagaimana yang tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Ringkasan hasil pengujian reliabilitas**

Variabel	Koef. Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Partisipasi Anggaran (PA)	0.824	Reliabel
Gaya Kepemimpinan (GK)	0.948	Reliabel
Komitmen Organisasi (KO)	0.927	Reliabel
Ketidakpastian Lingkungan (KL)	0.811	Reliabel
Senjangan Anggaran (SA)	0.680	Reliabel

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabelitas seperti yang terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,6 dan dapat dinyatakan reliabel. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian

## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan linear antara variabel independent (Multikolinieritas). Multikolinieritas dapat dilihat pada tolerance value atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila *tolerance value* dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas. Uji VIF dilakukan terhadap ketiga variabel bebas, dan ikhtisar hasil multikolinieritas pada variabel bebas dapat ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PA	0.018	54.890
GK	0.099	10.088
KO	0.097	10.308
KL	0.109	9.186
PA*GK	0.044	22.775
PA*KO	0.050	20.034
PA*KL	0.015	65.750

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan senjangan anggaran menunjukkan nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  yang berarti mengandung multikolinieritas sedangkan untuk variabel ketidakpastian lingkungan tidak mengandung multikolinieritas karena

nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Adanya multikolinieritas disebabkan variabel yang dimasukkan dalam tabel 4.6 merupakan hasil kali dari variabel independen yang digunakan dalam model persamaan.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *White*. Jika  $\chi^2$  hitung  $> \chi^2$  table maka terjadi heteroskedastisitas, jika  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  table maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 <sup>a</sup>	.110	.016	1.30540

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.929	7	1.990	1.168	.333 <sup>a</sup>
Residual	112.469	66	1.704		
Total	126.399	73			

Berdasarkan dari tabel 4.7 dan tabel 4.8 maka dapat dilakukan

$$\begin{aligned}\chi^2 \text{ hitung} &= (R \text{ Square} \times TSS)/2 \\ &= (0,110 \times 126,399)/2 = 6,952\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\chi^2 \text{ table} &= X (\text{Variabel indenpenden}) - 1 \\ &= 7 - 1 = 6 = 12,592\end{aligned}$$

Jadi, tidak terjadi heterokedasititas karena  $6,952 < 12,592$

### 3. Uji Normalitas.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini, menggunakan uji statistic non-parametik. Hasil pengujian normalitas dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardize d Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01464198
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.510
Asymp. Sig. (2-tailed)		.957

Berdasarkan dari hasil uji normalitas, terdapat nilai K-S sebesar 0.510 dengan signifikansi 0,957 dan nilainya jauh diatas 0,05 (sig > 0,05). Suatu variabel dapat dikatakan berdistribusi normal apabila sig > 0,05 berarti variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan

## E. Hasil Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.163	2.470		-.066	.948
Partisipasi anggaran (PA)	1.682	.832	.1655	2.021	.047
Gaya Kepemimpinan (GK)	-.667	.279	-.840	-2.391	.020
Komitmen organisasi (KO)	.571	.321	.631	1.778	.080
Ketidakpastian Lingkungan (KL)	.919	.469	.657	1.960	.054
PA*GK	.194	.088	1.170	2.218	.030
PA*KO	-.185	.097	-.944	-1.907	.061
PA*KL	-.310	.163	-1.702	-1.899	.062
F	2.262				
Sig F	.040				
R Square	.193				
Adjusted R Square	.108				

Dependent variabel: Senjangan Anggaran (Y)

### 1. Pengujian Regresi Berganda.

$$SA = -0.163 + 1.682 PA + -0.667 GK + 0.571 KO + 0.919 KL + 0.194 PA*GK$$

### Pengujian Hipotesis 1

Hasil pengujian  $H_1$  diperoleh nilai koefisien 1.655 dan nilai t sebesar

2.021 dengan sig (0.047) <  $\alpha$  (0.05) maka  $H_1$  diterima. Hal ini berarti

partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan senjangan anggaran.

### **Pengujian Hipotesis 2**

Hasil pengujian  $H_2$  diperoleh nilai koefisien 1.170 dan nilai t sebesar 2.218 dengan sig (0,030) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_2$  diterima. Hal ini berarti gaya kepemimpinan memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.

### **Pengujian Hipotesis 3**

Hasil pengujian  $H_3$  diperoleh nilai koefisien -0.944 dan nilai t sebesar -1.907 dengan sig (0,061) >  $\alpha$  (0,05), maka  $H_3$  ditolak. Hal ini berarti komitmen organisasi tidak memoderasi partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.

### **Pengujian Hipotesis 4**

Hasil pengujian  $H_4$  diperoleh nilai koefisien -1.702 dan nilai t sebesar -1.899 dengan sig (0,062) >  $\alpha$  (0,05), maka  $H_4$  ditolak. Hal ini berarti ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.

## **2. Uji F**

Dari tabel diatas 4.10 dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 2.262 dan sig F (0.040) <  $\alpha$  (0,005) artinya partisipasi anggaran (X1), gaya kepemimpinan (X2), komitmen organisasi (X3), ketidakpastian lingkungan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran

### 3. Uji Determiasi

Besarnya adjusted R Square adalah 0.108 yang artinya bahwa 10.8% variabel senjangan anggaran dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, ketidakpastian lingkungan dan sisanya 89.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### F. Pembahasan.

Pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran adalah signifikan, hal ini menunjukkan bahwa partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan senjangan anggaran, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Dunk, 1993; Lukka, 1988, Young, 1985 dalam Ikhsan dan La Ane 2007) bahwa partisipasi anggaran yang tinggi akan meningkatkan senjangan anggaran. Alasannya bawahan yang terlibat dalam penyusunan anggaran cenderung melonggarkan anggaran yang disusun agar mudah dicapai. Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi yang dilakukan untuk kepentingan pribadi sehingga menimbulkan konsekuensi yang disfungsiional bagi organisasi yang berakibat timbulnya senjangan anggaran.

Pada hipotesisi kedua menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran adalah signifikan, hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memoderasi hubungan partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitiannya Amrul dan Nasir



(2002) dalam Abdul Rozaq (2008) yang menemukan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dan senjangan anggaran adalah tidak signifikan. Alasannya dimungkinkan karena aparat pemerintah Kota Kebumen terdapat hubungan dekat, saling mempercayai dan saling memperhatikan antara pimpinan dan bawahan sehingga mempunyai dampak positif terhadap adanya dorongan penyusunan anggaran menurut Decoster dan Fertakis (1968) dalam wahyudin (2007).

Pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa komitmen organisasi memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran adalah tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak memoderasi hubungan partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Alasannya dimungkinkan karena aparat pemerintah Kota Kebumen tidak hanya mengutamakan kepentingan organisasi dalam mencapai tujuan organisasi untuk menunjang keberhasilan organisasinya tetapi juga mengutamakan kepentingan pribadinya sehingga aparat memiliki dua kepentingan dalam menjalankan tugasnya. Hal ini menyebabkan komitmen organisasi tidak dapat berperan sebagai pemoderasi dalam hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran karena menjalankan dua kepentingan tersebut.

Pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran adalah tidak signifikan, hasil ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi hubungan antara partisipasi

anggaran dengan senjangan anggaran. Alasannya karena aparat pamaerintah Kota Kebumen mampu mengatasi ketidakpastian dan memprediksi masa depan karena cukupnya informasi sehingga atasan merasa mudah untuk memahami segala informasi yang kondisi teknisnya hanya dapat dipahami oleh bawahan yang membidanginya.